

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, G., Kotler, P. 1996. Principles of Marketing Fourth European Edition. Prentice Hall : England.
- Abubakar, M, M., Loosli, K., Isah, A., Usman, M. 2024. Assesing the impact of COVID-19 on Prescription Patterns and Antibiotic use: Insights from Three Military Health Facilities. Research in Social and Administrative Pharmacy.
- Aulia, G., Sayyidah, S., Fahriati, A, R., Damayanti, R. 2021. Analisis ABC dalam Perencanaan dan Pengadaan Obat di Apotek Rasyifa Kota Depok. *Pharmaceutical Science Journal* : 1 (1).
- Fukushige, M., Ngo, N, H., Lukmanto, D., Fukuda, S., Ohneda, O. 2022. Effect of the COVID-19 Pandemic on Antibiotic Consumption: A Systematic Revie Comparing 2019 and 2020 Data. Journal Frontiers in Public Health.
- Lisni, I., Samosir, H., Mandalas, E. 2021. Pengendalian Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Suatu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung. Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia, Vol 3 (2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Menteri Kesehatan RI. 2016. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta : Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta : Indonesia.
- Undang-Undang RI. 2009. Undang-undang (UU) Nomor 44 tentang Rumah Sakit. Jakarta : Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 2013. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta : Indonesia.
- Malinggas, N, E, R., Posangi, J., Soleman, T. 2015. Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sam Ratulangi Tondano. JIKMU, Vol. 5, No 2b.
- Marwati, E. (2016). Analisis Pengendalian Antibiotik dan Analgesik dengan Metode ABC, EOQ, dan ROP di RSD Dr. Soebandi Jember Tahun

2011. *Jurnal SAINS*, 11(No1).
- Noviana, N., Nurilawati, V. 2017. Bahan Ajar Keperawatan Gigi : Farmakologi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia.
- Pawitan, G., & Paramasatya, A. (2008). Aplikasi Analisis Pareto Dalam Pengendalian Inventori Bahan Baku Pada Bisnis Restoran. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1), 80–96.
- Puspitasari, C.E. 2022. Evauasi Tingkat Pengetahuan dan Penyimpanan Antibiotika Pada Masyarakat di Kecamatan Ampenan Periode April-Juli 2021. *Jurnal Sains dan Kesehatan* : 4(6).
- Rabbi, F., Banfield, L., Munir, M., Chagla, Z., Mayhew, A., Russel. 2023. Ovesprescription of Antibiotic for Treating Hospitalized COVID-19 Patients: A Systematic Review & Meta-Analysis. *Journal Heliyon* (9).
- Rahmawatie, E., & Santosa, S. (2015). Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. *Pseudocode*, 2(1), 45–52.
- Rarung, J., Christel N, S., Randy Tamba'l, Nerni O, P. 2020. Evaluasi Perencanaan Pengadaan Obat berdasarkan Metode ABC di Instalasi Farmasi RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis* : 3 (2).
- RSUD Haji Makassar. 2019. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
- Rusly. (2016). *Modul Bahan Ajar Farmasi : Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Satibi. (2014). *Manajemen Obat : Yogyakarta : Gadjah Mada University Press*. 1–238.
- Siregar., Charles., 2004. *Farmasi Rumah Sakit : Teori dan Terapan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.
- Susanto, M. N., & Permanasari, V. Y. (2019). Penerapan Metode ABC Indeks Kritis Dalam Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit XYZ Pekanbaru , Riau Tahun 2018. *Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 72–84.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS FARMASI
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 10625/UN4.17/PT.01.04/2023
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 April 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sulse di Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Farmasi Unhas di bawah ini:

Nama : Andi Widy Novita
NIM : N011181304
Program Studi : S-1 Farmasi
Judul Penelitian : Analisis Perencanaan Persediaan Obat Antibiotik menggunakan Metode ABC Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit di Makassar

Kami mohon bantuannya, kiranya mahasiswa yang bersangkutan di atas dapat diizinkan untuk melakukan penelitian. Adapun persyaratan teknis dan administrasi akan dipenuhi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatian dan bantuan disampaikan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. rer. nat. Marianti A. Manggau, Apt.
NIP 196703191992032002

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Kema Gugus Penjamin Mutu;
3. Arsip.



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **14780/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - 1. Direktur RSUD Haji Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Farmasi Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 10625/UN4.17/PT.01.04/2023 tanggal 2 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANDI WIDY NOVITA**
Nomor Pokok : **N011181304**
Program Studi : **Farmasi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN OBAT ANTIBIOTIK MENGGUNAKAN METODE ABC DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 April s/d 05 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Farmasi Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3. Hasil Pengelompokan Obat Antibiotik berdasarkan Nilai Investasi Tahun 2019

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Obat	Harga Satuan	Nilai	Persen	Kumulatif	Kelompok
1	Moksifloksasin 400 mg infus	Btl 250 mg	1000	187,000.00	187,000,000.00	39.92%	39.92%	A
2	Seftriakson injeksi 1 g	Vial	13000	4,822.00	62,686,000.00	13.38%	53.30%	
3	Sefiksim kapsul 200 mg	biji	12000	750	38,880,000.00	8.30%	61.60%	
4	Ampisilin inj 1 gram	vial	4000	9,473.00	37,892,000.00	8.09%	69.69%	
5	Sefotaksim injeksi 1 g	vial	7000	4,410.00	30,870,000.00	6.59%	76.28%	B
6	Sefadroksiltablet 500 mg	biji	43000	492.00	21,156,000.00	4.52%	80.80%	
7	Levofloksasin infus 5 mg/ml	Btl	1000	18,988.00	18,988,000.00	4.05%	84.85%	
8	Meropenem 1 gr injeksi	Vial	500	35,660.00	17,830,000.00	3.81%	88.66%	C
9	Siprofloksasin tablet 500 mg	Biji	40000	319.98	12,799,200.00	2.73%	91.39%	
10	Sefiksim kapsul 100 mg	Biji	12000	750.00	9,000,000.00	1.92%	93.31%	
11	Siprofloksasin infus 2%	Btl 100 ml	800	10,198.00	8,158,400.00	1.74%	95.05%	
12	Amoksisilin tablet 500 mg	Biji	20000	248.00	4,960,000.00	1.06%	96.11%	
13	Levofloksasin tablet 500mg	Biji	10000	449.00	4,490,000.00	0.96%	97.07%	
14	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	Ampul	900	4,036.00	3,632,400.00	0.78%	97.85%	
15	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	Btl 60 ml	600	4,086.00	2,451,600.00	0.52%	98.37%	
16	Sefiksim sirup kering 600 mg/30 ml	Btl 30 ml	400	5,710.00	2,284,000.00	0.49%	98.86%	
17	Azitromisin tablet 500 mg	Biji	1200	1,778.00	2,133,600.00	0.46%	99.31%	
18	Kotrimoksazol suspensi 240 mg/ml	Btl 60 ml	700	2,439.00	1,707,300.00	0.36%	99.68%	
19	Kotrimoksazol DOEN I tablet 480 mg	Biji	9000	125.00	1,125,000.00	0.24%	99.92%	
20	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	Btl 60 ml	200	1,919.00	383,800.00	0.08%	100.00%	
TOTAL			177300	293,652.98	468,427,300.00	100.00%		

Lampiran 4. Hasil Pengeompokan Obat Antibiotik berdasarkan Nilai Investasi Tahun 2020

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Obat	Harga Satuan	Nilai	Persen	Kumulatif	Kelompok
1	siprofloksasin tablet 500 mg	tablet	39600	4292	169,963,200.00	28.07%	28.07%	A
2	amoksisilin tablet 500 mg	tablet	21100	4931	104,044,100.00	17.18%	45.25%	
3	Moxifloxacin 400 mg	btl 250ml	360	198000	71,280,000.00	11.77%	57.02%	
4	seftriaksoninjeksi 1 gr	vial	13000	4822.4	62,691,200.00	10.35%	67.37%	
5	sefotaksim injeksi 1 gr	vial	11380	4200.02	47,796,227.60	7.89%	75.26%	
6	azitromisin tablet 500 mg	tablet	2740	12237	33,529,380.00	5.54%	80.80%	B
7	Levofloksasin infus 5 mg ml	btl	1091	19800	21,601,800.00	3.57%	84.37%	
8	Meropenem 1 gr injeksi	vial	350	60500	21,175,000.00	3.50%	87.87%	
9	sefiksim kapsul 200 mg	kapsul	6600	2429.96	16,037,736.00	2.65%	90.51%	C
10	sefiksim kapsul 100 mg	kapsul	19100	750	14,325,000.00	2.37%	92.88%	
11	sefadroksil tablet 500 mg	tablet	23300	580.07	13,515,631.00	2.23%	95.11%	
12	sefiksim Dry Syrup 600 mg/30 ml	btl 30ml	580	15840	9,187,200.00	1.52%	96.63%	
13	levofloksasin tablet 500 mg	tablet	6750	749.89	5,061,757.50	0.84%	97.46%	
14	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	btl 60ml	650	5000	3,250,000.00	0.54%	98.00%	
15	siprofloksasin infus 2%	btl 100ml	300	10198	3,059,400.00	0.51%	98.51%	
16	Ampicillin inj 1 gram	vial	300	9473.64	2,842,092.00	0.47%	98.98%	
17	Gentamisin injeksi 40 mg ml	ampul	700	3507.65	2,455,355.00	0.41%	99.38%	
18	Kotrimoksazol DOEN I tablet 480 mg	tablet	8800	247.72	2,179,936.00	0.36%	99.74%	
19	Amoksilin sirup kering 125 mg	btl 60ml	276	5500	1,518,000.00	0.25%	99.99%	
20	kontrimoksazol Suspensi 240 mg ml	btl 60ml	20	2461.91	49,238.20	0.01%	100.00%	
TOTAL					605,562,253.30	100.00%		

Lampiran 5 Hasil Pengelompokan Obat Antibiotik berdasarkan Nilai Pakai Tahun 2019

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Obat	Persen	Kumulatif	Kelompok
1	Sefadroksil tablet 500 mg	biji	43000	23.72%	23.72%	A
2	Siprofloksasin tablet 500 mg	biji	40000	22.06%	45.78%	
3	Amoksisilin tablet 500 mg	biji	20000	11.03%	56.81%	
4	Sefiksim kapsul 200 mg	biji	16000	8.83%	65.64%	
5	Seftriakson injeksi 1 g	vial	13000	7.17%	72.81%	
6	Sefiksim kapsul 100 mg	biji	12000	6.62%	79.43%	B
7	Levofloksasin tablet 500 mg	biji	10000	5.52%	84.94%	
8	Kotrimoksazol DOEN I tablet 480 mg	biji	9000	4.96%	89.91%	
9	Sefotaksim injeksi 1 g	vial	7000	3.86%	93.77%	C
10	Ampisilin inj 1 gram	vial	4000	2.21%	95.98%	
11	Azitromisin tablet 500 mg	biji	1200	0.66%	96.64%	
12	Levofloksasin infus 5 mg/ml	btl	1000	0.55%	97.19%	
13	Moksifloksasin 400 mg infus	btl 250 ml	1000	0.55%	97.74%	
14	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	Ampul	900	0.50%	98.24%	
15	Siprofloksasin infus 2%	btl 100 ml	800	0.44%	98.68%	
16	Kotrimoksazol suspensi 240 mg/ml	btl 60 ml	700	0.39%	99.06%	
17	Sefadroksil sirup kering 125 mg/ 5 ml	btl 60 ml	600	0.33%	99.40%	
18	Meropenem 1 gr injeksi	vial	500	0.28%	99.67%	
19	Sefiksim sirup kering 600 mg/30 ml	btl 30 ml	400	0.22%	99.89%	
20	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	btl 60 ml	200	0.11%	100.00%	
TOTAL			181300	100.00%		

Lampiran 6. Hasil Pengelompokan Obat Antibiotik berdasarkan Nilai Pakai Tahun 2020

No	NAMA OBAT	SATUAN	JUMLAH OBAT	Persen	% Kumulatif	Nilai Pakai
1	Siprofloksasin tablet 500 mg	biji	39600	25.22%	25.22%	A
2	Sefadroksil tablet 500 mg	biji	23300	14.84%	40.06%	
3	Amoksisilin tablet 500 mg	biji	21100	13.44%	53.50%	
4	Sefiksim kapsul 100 mg	biji	19100	12.17%	65.67%	
5	Seftriakson injeksi 1 gr	vial	13000	8.28%	73.95%	
6	Sefotaksim injeksi 1 gr	vial	11380	7.25%	81.20%	B
7	Kotrimoksazol DOEN I tablet 480 mg	biji	8800	5.61%	86.80%	C
8	Levofloksasin tablet 500 mg	biji	6750	4.30%	91.10%	
9	Sefiksim kapsul 100 mg	biji	6600	4.20%	95.31%	
10	Azitromisin tablet 500 mg	biji	2740	1.75%	97.05%	
11	Levofloksasin infus 5 mg ml	btl	1091	0.69%	97.75%	
12	Gentamisin injeksi 40 mg ml	ampul	700	0.45%	98.19%	
13	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	btl 60 ml	650	0.41%	98.61%	
14	Sefiksim Dry Syrup 600 mg/30 ml	btl 30 ml	580	0.37%	98.98%	
15	Moxifloxacin 400 mg	btl 250 ml	360	0.23%	99.21%	
16	Meropenem 1 gr injeksi	vial	350	0.22%	99.43%	
17	Siprofloksasin infus 2%	btl 100 ml	300	0.19%	99.62%	
18	Ampicillin inj 1 gram	vial	300	0.19%	99.81%	
19	Amoksilin sirup kering 125 mg	btl 60 ml	276	0.18%	99.99%	
20	Kontrimoksazol Suspensi 240 mg ml	btl 60 ml	20	0.01%	100.00%	
TOTAL			156997	100.00%		

Lampiran 7. Kerangka Kerja

